

FEATHERS AND FLAME

Merangkai Kehidupan Liar di Jantung Industri Baja

2
0
2
5



Penulis: Retno Suryani, Navista Arumtanzia, Dhiva Givani Septiar Dwiarista, Erwin Kurniawati, Maulana Rafi Amrullah, Sun Hai Ning, Rizky Agung Firnando, Xu Wen Long, Ilham Wahyudi, Katon Iqbal Ramadhan, Aldy Aditya Pratama Tosaleko, Margareta Meltiani, Abraham Eldrick Siagian, Imam Ali As -Syarif, St. Rahma Nurannisa

FEATHERS AND FLAME

Merangkai Kehidupan Liar di Jantung Industri Baja

2025



Penulis: Retno Suryani, Navista Arumtanzia, Dhiva Givani Septiar Dwiarista, Erwin Kurniawati, Maulana Rafi Amrullah, Sun Hai Ning, Rizky Agung Firnando, Xu Wen Long, Ilham Wahyudi, Katon Iqbal Ramadhan, Aldy Aditya Pratama Tosaleko, Margareta Meltiani, Abraham Eldrick Siagian, Imam Ali As -Syarif, St. Rahma Nurannisa



FEATHERS AND FLAME

Merangkai Kehidupan Liar di Jantung Industri Baja

Penulis:

Retno Suryani, Navista Arumtanzia, Dhiva Givani Septiar Dwiarista, Erwin Kurniawati, Maulana Rafi Amrullah, Sun Hai Ning, Rizky Agung Firmando, Xu Wen Long, Ilham Wahyudi, Katon Iqbal Ramadhan, Aldy Aditya Pratama Tosaleko, Margareta Meltiani, Abraham Eldrick Siagian, Imam Ali As -Syarif, St. Rahma Nurannisa.

ISBN : 978-623-8389-77-3

Desain Sampul dan Tata Letak :

Dhiva Givani Septiar Dwiarista

Penerbit :

PT SUCOFINDO (PERSERO)

JL. Pemuda No. 171, Sekayu, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah

50132

Cetakan Pertama, Tahun 2025

Hak cipta dilindungi undang - undang

Buku ini diterbitkan oleh **PT SUCOFINDO (PERSERO)** bekerja sama dengan **PT DEXIN STEEL INDONESIA**

Dilarang memperbanyak dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit.



HAK CIPTA

Sanksi Pelanggaran Pasal 72 UU Nomor 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta :

1. Barang siapa yang sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2), dipidana dengan pidana penjara paling singkat atau pidana minimum 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp 1.000.000,- (satu juta rupiah) atau pidana penjara paling 7 (tujuh) tahun atau denda paling banyak sebanyak Rp 5.000.000.000,- (lima miliar rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan atau menjual kepada umum suatu Ciptaan atau barang hasil pelanggaran HAK Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau dengan paling banyak Rp 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah).



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat-Nya, buku “FEATHERS AND FLAME : Merangkai Kehidupan di Jantung Industri Baja” by PT Dexin Steel Indonesia ini dapat terwujud.

Buku ini menyajikan upaya kami dalam melindungi keanekaragaman hayati melalui berbagai praktik berkelanjutan yang diterapkan di wilayah operasional kami. PT Dexin Steel Indonesia sebagai perusahaan yang bertanggung jawab, berkomitmen untuk menjaga keseimbangan ekosistem dan mendukung kelestarian alam.

Harapan kami, buku ini dapat menjadi inspirasi bagi semua pihak untuk turut serta dalam menjaga keanekaragaman hayati, serta memberikan wawasan tentang peran industri dalam upaya konservasi.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua yang telah mendukung penyusunan buku ini. Semoga karya ini bermanfaat bagi para pembaca dan mendorong lebih banyak aksi positif di masa mendatang.

Selama membaca!

Semarang, Agustus 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HAK CIPTA	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
PROFIL PERUSAHAAN	1
PT DEXIN STEEL INDONESIA	2
LOKASI PERUSAHAAN	3
PETA WILAYAH PERUSAHAAN	3
VISI DAN MISI PERUSAHAAN	5
PROSES BISNIS	5
NILAI - NILAI DAN BUDAYA PERUSAHAAN	6
PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI	8
DEXIN <i>BIODIVERSITY PROJECT</i>	19
TAMAN MINI STEEL ROLLING	25
<i>Conservation of Vulnerable Species : Terminalia ivorensis</i>	29
GROVE : Gerakan Restorasi Mangrove	33
FLORA DAN FAUNA LANGKA : RED LIST IUCN	47
CAPAIAN SDGs 2030	57
DAFTAR PUSTAKA	58



PROFIL PERUSAHAAN



PT DEXIN STEEL INDONESIA

Dexin Steel Indonesia adalah perusahaan industri baja berskala besar yang menjalankan proses produksi terintegrasi, mulai dari proses coking, sintering, pembuatan besi dan baja, hingga rolling. Produk utama yang dihasilkan mencakup *Steel bar*, *Wire rod*, *Steel Slab*, *Steel Billet*, dengan standar mutu tinggi yang telah diakui secara global. Perusahaan ini merupakan hasil kolaborasi tiga pemegang saham utama—Delong Group, Qingshan Group, dan Hanwa Co., Ltd.—dengan total investasi mencapai sekitar USD 2,2 miliar.

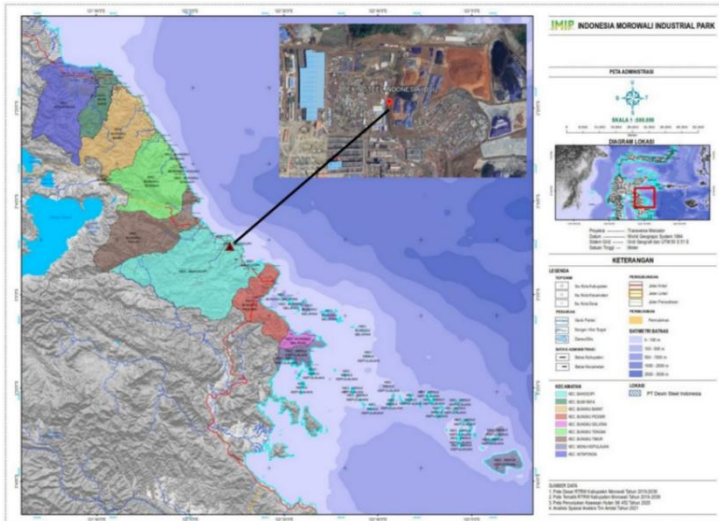
Aspek lingkungan, Dexin menggunakan rumah kaca tertutup dan *conveyor* tubular di area penyimpanan bahan baku untuk meminimalkan kehilangan material dan dampak lingkungan. Sementara untuk pengolahan kapur, Dexin mengadopsi kiln regeneratif hemat energi. Berbasis di Indonesia dan menjangkau pasar global, produk Dexin kini telah tersebar ke 42 negara dan wilayah di Asia, Eropa, Timur Tengah, Afrika, dan Amerika. Dengan nilai tambah, layanan unggulan, serta komitmen terhadap keberlanjutan dan kualitas, Dexin terus memperkuat posisinya sebagai salah satu produsen baja karbon terkemuka di dunia.



LOKASI PERUSAHAAN

PT Dexin Steel Indonesia berada di Kawasan Industri PT IMIP, Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah.

PETA WILAYAH PERUSAHAAN



Gambar 1 Peta Administrasi Perusahaan



VISI DAN MISI PERUSAHAAN

Visi

With sustainable development as the core, become the most socially responsible and corporately competitive steel company in Southeast Asia.

Misi

To assist Indonesia's industrial development and supply high-quality steel products to the world.

PROSES BISNIS

Indonesia memiliki sumber daya mineral yang melimpah serta lokasi geografis yang strategis. Namun, perkembangan ekonominya masih terhambat oleh beberapa faktor, seperti keterbelakangan industri berat dan rantai industri yang belum lengkap. Dexin hadir dengan berfokus pada industri peleburan baja di Indonesia, mengusung misi “mendorong pengembangan industri Indonesia”, dengan memobilisasi sumber daya global untuk melakukan produksi secara lokal dan memasok produk baja berkualitas tinggi ke seluruh dunia. Tujuannya adalah agar Indonesia — negeri yang kaya akan sumber daya mineral — memiliki kemampuan manufaktur baja proses penuh yang berdaya saing global.

Dexin berpegang pada konsep “berbisnis di satu tempat, membawa manfaat di tempat tersebut” serta tujuan “bekerja keras demi



kehidupan yang lebih baik di Indonesia”. Perusahaan berkomitmen menciptakan lingkungan sipil dan komersial yang harmonis, menjalin hubungan yang sinergis antara pemerintah dan pelaku usaha, memberikan kontribusi melalui pajak dan penciptaan lapangan kerja, mengembangkan sumber daya manusia, serta mendukung pembangunan sosial dan ekonomi di wilayah sekitar.

NILAI - NILAI DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Enam Model Manajemen Dexin: *International Dexin, Lean Dexin, Innovation Dexin, Green Dexin, Safety Dexin, dan Happy Dexin*

Model manajemen “Enam Dexin” berakar dari filosofi “Enam Delong dan Enam Tolok Ukur” dalam budaya Delong. Untuk menyesuaikan dengan perkembangan Dexin di luar negeri, manajemen Dexin Group mengajukan versi awal dari model ini sejak awal pendirian Dexin, yaitu: *International Dexin, Lean Dexin, Innovation Dexin, Wisdom Dexin, Green Dexin, dan Happy Dexin*.

a) International Dexin – Tolok Ukur Operasi Global

Dexin berpusat di Indonesia dengan jangkauan global. Mengandalkan strategi “satu basis dan tiga pusat”, Dexin menerapkan ideologi Ketua Ding Liguoyao yaitu “*memasuki dunia dan menuju masa depan*”, mengimplementasikan strategi globalisasi Delong Steel Group melalui pengadaan dan penjualan global, serta memperluas pasar luar negeri.

b) Lean Dexin – Tolok Ukur Manajemen Efisien

Lean Dexin mengusung prinsip “*penyederhanaan proses, penghapusan pemborosan, dan perbaikan berkelanjutan*” dengan filosofi “*semakin mendalam eksplorasi, semakin sempurna hasilnya*”.



Metode ini diterapkan tidak hanya dalam produksi, tetapi juga dalam seluruh aspek manajemen perusahaan.

c) Innovation Dexin – Tolok Ukur Kemajuan

Innovation Dexin dilandasi oleh gagasan *“hanya yang berinovasi yang akan maju dan kuat”* dengan tujuan *“inovasi sebagai pendorong utama, peningkatan kualitas dan efisiensi”*. Model ini melibatkan enam modul manajemen: manajemen mutu, inovasi, dan penelitian & pengembangan, termasuk sistem manajemen proyek dan paten seperti “3323”.

d) Green Dexin – Tolok Ukur Lingkungan

Dexin berkomitmen pada filosofi lingkungan dari budaya Delong yaitu *“menunaikan tanggung jawab sosial dan menciptakan kekayaan hijau”*. Sesuai arahan Ketua Ding Ligu, perusahaan menerapkan standar tinggi tanpa batasan anggaran dalam pengelolaan lingkungan.

e) Safety Dexin – Tolok Ukur Keselamatan

Keselamatan merupakan fondasi dan garis hidup perusahaan. Dexin menjunjung tinggi prinsip *“keselamatan di atas segalanya dan nol toleransi terhadap kecelakaan”*, serta menanamkan semangat *“keselamatan sebagai prioritas utama”* dalam setiap tindakan karyawannya.

f) Happy Dexin – Tolok Ukur Budaya dan Kesejahteraan

Dexin menjunjung tinggi filosofi kebahagiaan dari budaya Delong: *“yang dekat merasa bahagia, yang jauh ingin datang”*. Dengan pendekatan berpusat pada manusia (*people-oriented*), Dexin membangun hubungan kerja yang harmonis dan stabil.





PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

PT Dexin Steel Indonesia memiliki keunggulan sebagai salah satu produsen baja terintegrasi di Kawasan Industri Morowali yang mengoperasikan teknologi ramah lingkungan melalui pemanfaatan gas buang dari proses produksi baja menjadi pembangkit listrik berkapasitas ± 350 MW. Sistem ini memungkinkan proses produksi berjalan efisien dengan penghematan hingga 980.000 ton batu bara dan penurunan emisi CO₂ sekitar 2,4 juta ton per tahun. Selain itu, PT Dexin Steel Indonesia menjadi pelopor penggunaan *wheel loader* bertenaga listrik di sektor industri baja nasional, yang mampu mengurangi emisi karbon hingga 9.245 ton per tahun, sejalan dengan komitmen menuju industri hijau. Perusahaan ini juga dikenal akan pencapaiannya di tingkat nasional dengan meraih empat penghargaan emas pada Indonesia Sustainable Development Goals Award (ISDA) dan penghargaan Indonesia Green Enterprise Award, sebagai pengakuan atas keberhasilan dalam pengelolaan energi, konservasi air, dan pengurangan jejak karbon. Didukung budaya kerja yang inklusif, program pelatihan SDM berkelanjutan, pemberdayaan perempuan, serta program keselamatan kerja terpadu, PT Dexin Steel Indonesia terus memperkuat perannya sebagai pelaku industri baja yang tidak hanya unggul secara teknologi, tetapi juga bertanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat.

PT Dexin Steel Indonesia memiliki beberapa pencapaian dalam bentuk sertifikasi dan penghargaan sebagai berikut:

PENGHARGAAN



Penghargaan PROPER

PT Dexin Steel Indonesia meraih penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) Periode 2023-2024

Kementerian Lingkungan Hidup/Kepala Badan Pengendalian Lingkungan Hidup Republik Indonesia



Indonesia Green Awards 2024 Kategori “Menghitung Jejak Karbon”

PT Dexin Steel Indonesia Mendapatkan nilai 8,0 dalam kategori “Menghitung Jejak Karbon” pada program “Carbon Measurement and net Zero Emission Roadmap”

30 April 2024

La Tofi School of Social Responsibility



Indonesia Green Awards 2024 Kategori “Pengorganisasian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan”

PT Dexin Steel Indonesia mendapatkan nilai 7,5
pada program “Dexin CSR Team”

30 April 2024

La Tofi School of Social Responsibility



Indonesia Green Awards 2024 Kategori “Rekayasa Teknologi Dalam Menghemat Energi/Penggunaan Energi Baru Terbarukan”

PT Dexin Steel Indonesia mendapatkan nilai 9,0
pada program “*Waste Gases Utilization*”

30 April 2024

La Tofi School of Social Responsibility



Indonesia Green Awards 2024 Kategori “Penyelamatan Sumber Daya Air”

PT Dexin Steel Indonesia mendapatkan nilai 8,5
pada program “*Water Saving By Implementing
Wastewater Recirculation System*”

30 April 2024

La Tofi School of Social Responsibility



Indonesia Green Awards 2024 Kategori “Mempelopori Pencegahan Polusi”

PT Dexin Steel Indonesia mendapatkan nilai 9,0 pada program “Green Dexin Operation”

30 April 2024

La Tofi School of Social Responsibility



Indonesia Sustainable Development Goals Award

PT Dexin Steel Indonesia Mendapatkan penghargaan Best Award “*The Most Committed Corporate to SDG on Social Pillar*”

19 September 2024

Corporate Forum for CSR Development (CFCD)



Indonesia Sustainable Development Goals Award

PT Dexin Steel Indonesia Mendapatkan penghargaan Gold dengan judul program “*Happy Dexin - Employee Welfare and Social Protection*”

19 September 2024

Corporate Forum for CSR Development (CFCD)



Penghargaan Indonesia Sustainable Development Goals Award

PT Dexin Steel Indonesia mendapatkan penghargaan Gold dengan judul program “*Dexin’s Female Employee - Woman Leadership*”

19 September 2024

Corporate Forum for CSR Development (CFCD)



Penghargaan Indonesia Sustainable Development Goals Award

PT Dexin Steel Indonesia Mendapatkan penghargaan Gold dengan judul program “*Eagle plan - Training for Indonesian Employee*”

19 September 2024

Corporate Forum for CSR Development (CFCD)



Penghargaan Indonesia Sustainable Development Goals Award

PT Dexin Steel Indonesia mendapatkan penghargaan Gold dengan judul program “*Safety Dexin - Safe Working Condition*”

19 September 2024

Corporate Forum for CSR Development (CFCD)



Sertifikat Kepatuhan

PT Dexin Steel Indonesia Mendapatkan penghargaan dengan tingkat kepatuhan “Tinggi/Excelent” dengan nilai 92.55

2024

Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia

SERTIFIKAT



ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Management System

PT Dexin Steel Indonesia

*Manufacturing And Service Of Steel For Re Inforced
Concrete Include Hot Rolled Round Bar, Hot Rolled
Bar, Carbon Steel Billet, Slab*

21 Desember 2023 - 20 Desember 2026

MS Certification Service PVT. LTD

Internasional



ISO 45001:2018

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Occupational Health & Safety Management System

PT Dexin Steel Indonesia

*Manufacturing And Service Of Steel For Re Inforced
Concrete Include Hot Rolled Round Bar, Hot Rolled
Bar, Carbon Steel Billet, Slab*

21 Desember 2023 - 20 Desember 2026

MS Certification Service PVT. LTD

Internasional



ISO 50001:2018

Sistem Manajemen Energi Energy Management System

PT Dexin Steel Indonesia

*Manufacturing And Service Of Steel For Re Inforced
Concrete Include Hot Rolled Round Bar, Hot Rolled
Bar, Carbon Steel Billet, Slab*

21 Desember 2023 - 20 Desember 2026

MS Certification Service PVT. LTD

Internasional



Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu Quality Management System Certification

PT Dexin Steel Indonesia

Production and Service of Steel for Reinforced Concrete (Hot-Rolled Round Bar, Hot-Rolled Ribbed Bar), Carbon Steel Billet, Slab, Coal Tar, Crude Benzene, Granulated Blast Furnace Slag and Granulated Blast Furnace Slag

12 November 2024 - 9 November 2025

Beijing Zhongjing Quality Certification Co., Ltd (ZJQC)

Internasional



Verified Environmental Product Declaration

Sertifikasi produk berupa Carbon Steel Wire Rod

15 November 2024 - 14 November 2027

CARES (UK Certification Authority for Reinforcing Steels)

Internasional



Verified Environmental Product Declaration

Sertifikasi produk berupa Carbon Steel Billet

15 November 2024 - 14 November 2027

CARES (UK Certification Authority for Reinforcing Steels)

Internasional



Certificate of Conformity

Sertifikat yang dikeluarkan oleh United Arab emirates yang menyatakan bahwa suatu produk, layanan, atau sistem telah memenuhi standar dan persyaratan teknis yang ditetapkan.

11 Februari 2021 - 10 Februari 2025

United Arab Emirates *Ministry of Industry & Advanced Technology*

Internasional



Certificate of Approval ACRS

Sertifikat yang dikeluarkan oleh ACSR (*Australasian Certification Authority for Reinforcing and Structural*) yang menyatakan bahwa suatu produk, layanan, atau sistem telah memenuhi standar dan persyaratan teknis yang ditetapkan

01 Januari 2025 - 31 Desember 2025

ACRS *Steel Certification Authority*

Internasional



Certificate of CNAS

Sertifikat yang diberikan bahwa laboratorium yang dimiliki telah terakreditasi sesuai ISO/IEC 17025:2017 terkait “*General Requirements for the Competence of Testing and Calibration Laboratories*”

13 Juli 2022 - 12 Juli 2028

China *National Accreditation Service for Conformity Assessment*

Internasional



Certificate of Approval KSA

Sertifikat yang dikeluarkan oleh KSA (*Korean Standard Association*) yang menyatakan bahwa suatu produk, layanan, atau sistem telah memenuhi standar dan persyaratan teknis yang ditetapkan.

08 November 2023 - 07 November 2026

Korean Standards Association

Internasional



Certificate of Approval ABS

Sertifikat yang dikeluarkan oleh ABS yang menyatakan bahwa industri telah memenuhi standar dan persyaratan teknis dalam manufaktur

30 November 2022 - 29 November 2027

ABS Group

Internasional



PT Dixin Steel Indonesia berkomitmen penuh untuk menjadikan pengelolaan lingkungan sebagai bagian dari identitas perusahaan. Komitmen ini sejalan dengan filosofi lingkungan dari budaya **Delong**, yaitu *“menunaikan tanggung jawab sosial dan menciptakan kekayaan hijau.”* Filosofi ini menekankan bahwa keberhasilan industri tidak hanya diukur dari pencapaian ekonomi, tetapi juga dari kontribusinya dalam menjaga bumi agar tetap lestari bagi generasi mendatang.

Sesuai arahan **Ketua Delong Group, Ding Ligu**, PT Dixin Steel Indonesia menerapkan standar tinggi dalam pengelolaan lingkungan, tanpa membatasi anggaran demi tercapainya kualitas terbaik. Prinsip ini memastikan bahwa setiap langkah perusahaan dalam mengelola sumber daya, mengurangi emisi, serta menjaga keanekaragaman hayati selalu berada pada level tertinggi sesuai praktik global.

Sebagai wujud nyata, PT Dixin Steel Indonesia menyusun dan menjalankan **program peningkatan keanekaragaman hayati di area perusahaan dan di luar area perusahaan**. Program ini tidak hanya menghadirkan ruang hijau dengan berbagai flora dan fauna, tetapi juga menjadi simbol integrasi antara teknologi baja dan kelestarian alam. Melalui inisiatif ini, Dixin menunjukkan bahwa industri berat dapat menjadi motor pembangunan sekaligus penjaga keseimbangan ekosistem.



DEXIN BIODIVERSITY PROJECT



DEXIN *BIODIVERSITY* *PROJECT*

Di tengah dentuman baja yang membentuk tulang punggung pembangunan, PT Dexin Steel Indonesia menghadirkan sebuah komitmen yang berbeda: menjaga denyut kehidupan alam melalui **Dexin Biodiversity Project**. Program ini lahir dari kesadaran bahwa keberlangsungan industri tidak boleh memutuskan hubungan dengan ekosistem yang telah lama ada di sekitarnya. Keanekaragaman hayati bukan sekadar latar dari aktivitas industri, melainkan penopang keseimbangan bumi yang harus dilestarikan.

Dexin Biodiversity Project berfokus pada pengkayaan dan pelestarian keanekaragaman hayati flora dan fauna di kawasan perusahaan terutama di Departemen Iron Making. Area yang sebelumnya didominasi aktivitas produksi kini diperkaya dengan berbagai jenis tanaman. Selain membangun ruang hijau dilakukan juga pendirian kebun binatang mini di kawasan Departemen Iron Making. Kehadiran fasilitas ini tidak hanya sekadar menambah estetika dan kesejukan di tengah industri baja yang identik dengan panas dan keras, tetapi juga menjadi wadah konservasi bagi fauna.



Di area hijau departemen Iron Making terdapat 27 spesies flora dengan total 1.627 batang, diantaranya sebagai berikut:

Tabel 1 Flora Program Dexin Biodiversity Project

NAMA	Status Konservasi			JUMLAH
	CITES	Permen LHK No.106/2018	IUCN	
Ganda rusa <i>Justicia gendarussa Burm.f.</i>	-	-	LC	270
Mangga <i>Mangifera indica</i>	-	-	LC	5
Pohon Kuda/Jawa <i>Lannea coromandelica</i>	-	-	LC	100
Palem <i>Arecaceae</i>	-	-	LC	80
Palem Kupu - Kupu Kuning <i>Dypsis lutescens</i>	-	-	NT	38
Sawit <i>Elaeis guineensis Jacq</i>	-	-	LC	20
Bunga andong <i>Cordyline fruticosa</i>	-	-	LC	100
Impatiens omeiana <i>Impatiens omeiana</i>	-	-	EN	4
Bunga tasbih/ganyong <i>Canna coccinea</i>	-	-	LC	120
Pepaya <i>Carica papaya</i>	-	-	LC	35
ketapang kencana <i>Terminalia mantaly</i>	-	-	LC	30
Adam eva <i>Tradescantia spathacea</i>	-	-	LC	217
Pakis haji <i>Cycas rumphii</i>	Appendix II	-	NT	4
Bunga jarak merah <i>Jatropha gossypifolia</i>	-	-	LC	5
Ubi kayu <i>Manihot esculenta</i>	-	-	LC	45
Angsana <i>Pterocarpus indicus</i>	Appendix II	-	EN	2
Kembang sepatu <i>Hibiscus rosa-sinensis</i>	-	-	LC	30

NAMA	Status Konservasi			JUMLAH
	CITES	Permen LHK No.106/2018	IUCN	
Kembang berdoa <i>Maranta leuconeura</i>	-	-	LC	3
nangka <i>Artocarpus heterophyllus</i>	-	-	LC	1
Beringin <i>Ficus benjamina</i>	-	-	LC	2
kelor <i>Moringa oleifera</i>	-	-	LC	5
Kersen <i>Muntinga calabura L</i>	-	-	LC	100
Pisang <i>Musa Paradisiaca</i>	-	-	LC	290
Pucuk merah <i>Syzygium myrtifolium</i>	-	-	LC	40
Tanaman Hias Bunga Kertas Glabra Putih <i>Bougainvillea glabra</i>	-	-	LC	0
Tebu <i>Saccharum officinarum</i>	-	-	LC	15
Tetesan embun emas <i>Duranta erecta</i>	-	-	LC	10

Sumber: CITES, IUCN, PerMen LHK No.106 Tahun 2018

Kebun binatang Iron Making dimaksudkan sebagai langkah konservasi ex-situ perusahaan. Menurut Ngabekti (2013), Konservasi ex-situ adalah upaya pelestarian spesies yang dilakukan di luar habitat alaminya. Metode ini bertujuan melindungi tumbuhan maupun hewan langka dengan cara memindahkannya dari lingkungan asal yang berisiko atau terancam ke tempat yang lebih aman di bawah pengelolaan manusia. Fauna yang dapat ditemukan di kebun binatang Iron Making sebagai berikut:

Tabel 2 Fauna Program Dexin Biodiversity Project

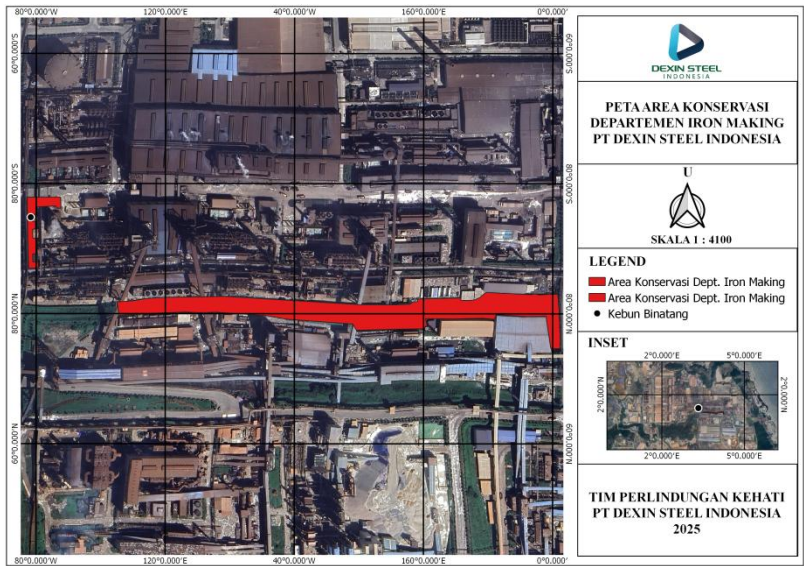
NAMA	Status Konservasi			JUMLAH
	CITES	Permen LHK No.106/2018	IUCN	
Ikan emas <i>Cyprinus carpio</i>	-	-	LC	67
Ikan mujair <i>Oreochromis mossambicus</i>	-	-	LC	50
Burung Kakaktua Jambul Kuning <i>Cacatua sulphurea</i>	App I	Dilindungi	CR	1
Itik Serati <i>Cairina moschata</i>	-		LC	5
Ayam kampung <i>Gallus gallus domesticus</i>	-		LC	4
Monyet ekor panjang <i>Macaca Fascicularis</i>	App II	-	EN	1
Ikan nila <i>Oreochromis niloticus</i>	-	-	LC	55
Ular Sanca batik <i>Malayopython reticulatus</i>	App II	-	LC	1

Sumber: CITES, IUCN, PerMen LHK No.106 Tahun 2018

Untuk memastikan keberhasilan program, perusahaan menjalankan monitoring dan evaluasi berkala. Pengamatan dilakukan terhadap pertumbuhan tanaman dan keberadaan fauna yang menempati kawasan tersebut. Data ini menjadi dasar untuk perbaikan strategi konservasi, mulai dari penambahan jenis tanaman hingga pembuatan habitat buatan seperti rumah burung dan kolam kecil.

Lebih dari sekadar penghijauan, **Dexin Biodiversity Project** adalah pernyataan bahwa industri berat dapat berdampingan dengan kelestarian alam. Suara kakatua jambul kuning yang kini

terdengar di sela deru mesin baja adalah bukti bahwa harmoni bukanlah utopia. Ia nyata, tumbuh, dan terus berkembang seiring dengan kesungguhan perusahaan menjaga komitmen lingkungan.



Gambar 4. Peta Area Konservasi Program Dexin *Biodiversity* Project



TAMAN MINI STEEL ROLLING

TAMAN MINI STEEL ROLLING

Program **Taman Mini Steel Rolling** merupakan salah satu langkah nyata PT Dexin Steel Indonesia dalam menghadirkan ruang hijau di tengah kawasan industri. Berlokasi di area Departemen Steel Rolling yang identik dengan panas, kebisingan, dan aktivitas produksi baja, taman ini menjadi oase kecil yang memberikan kesejukan sekaligus menghadirkan nuansa alami di lingkungan kerja.

Taman mini ini dirancang dengan menghadirkan beragam tanaman hias, pohon buah, hingga tanaman peneduh. Bunga kertas dengan warna-warni cerah memberikan sentuhan estetika, pucuk merah menghadirkan kesegaran dengan daun mudanya yang berwarna menyala, sementara pepohonan seperti mangga, pisang, dan tebu tidak hanya berfungsi sebagai peneduh, tetapi juga memiliki manfaat tambahan berupa hasil buah yang bisa dinikmati. Beberapa jenis tanaman tropis lain, seperti kencana ungu, *canna coccinea*, hingga nanas kerang, menambah keragaman vegetasi sekaligus memperkaya nilai ekologis taman.

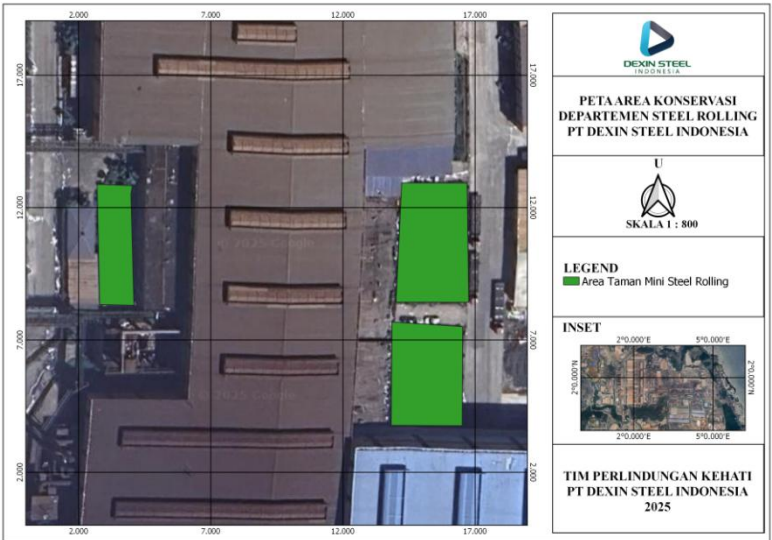
Pemilihan jenis flora yang ditanam tidak hanya memandang estetika, tetapi juga mempertimbangkan fungsi ekologisnya. Bunga dengan kelopak indah bukan sekadar mempercantik area, melainkan juga mampu menarik serangga penyerbuk seperti kupu-kupu dan lebah. Kehadiran serangga ini berperan penting dalam proses

penyerbukan, yang pada akhirnya meningkatkan keanekaragaman hayati di sekitar kawasan perusahaan. Dengan demikian, setiap tanaman yang dipilih memiliki nilai ganda yaitu memperindah lingkungan sekaligus memperkuat keseimbangan ekosistem. Data flora beserta status konservasinya lebih rinci sebagai berikut:

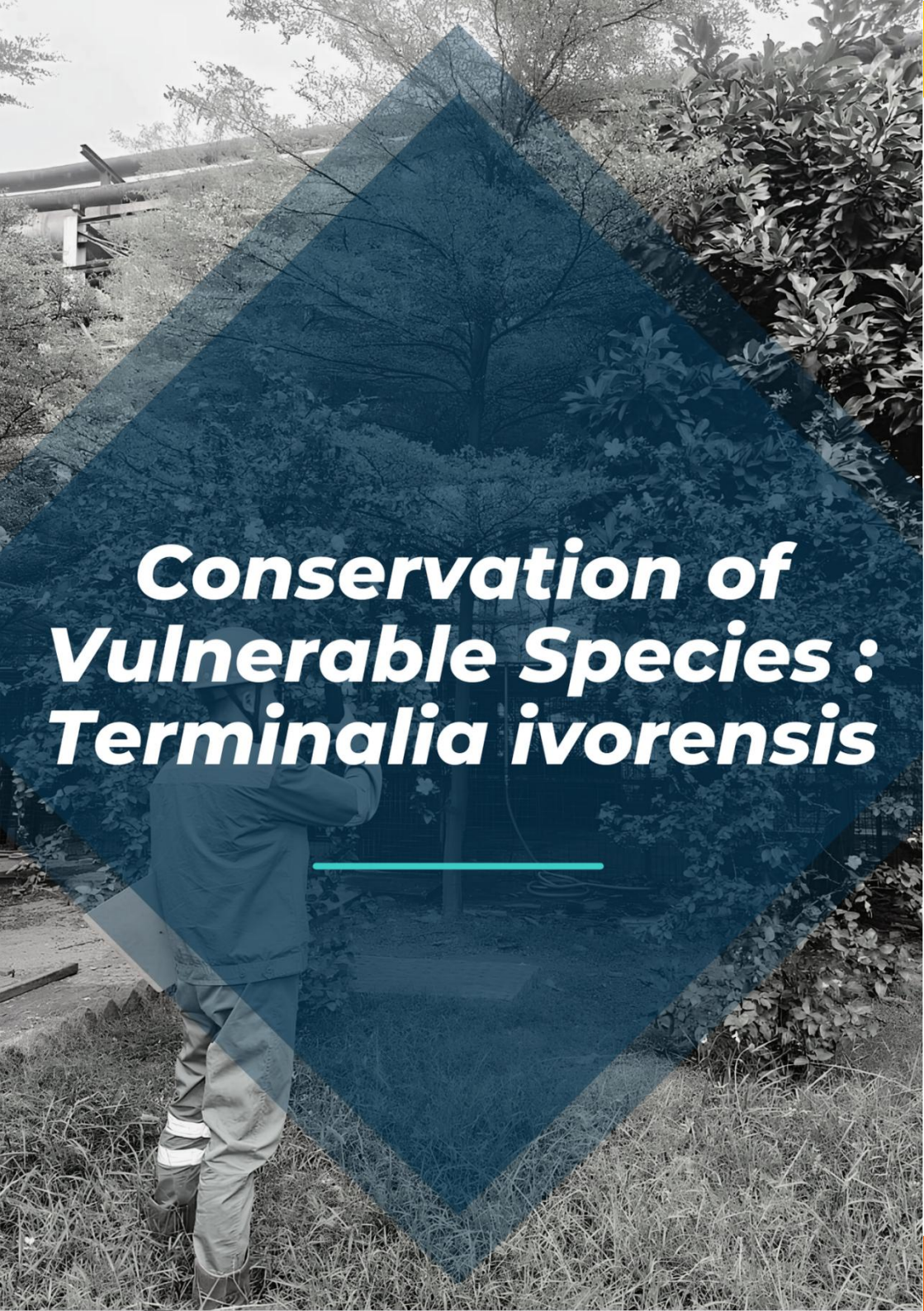
Tabel 3 Flora dan Fauna Program Taman Mini Steel Rolling

NAMA FLORA FAUNA	Status Konservasi			JUMLAH
	CITES	Permen LHK No.106/2018	IUCN	
Pohon Beringin <i>Ficus benjamina</i>	-	-	LC	2
Kayu Jawa <i>Lannea coromandelica</i>	-	-	LC	66
Pucuk Merah <i>Syzygium myrtifolium</i>	-	-	LC	30
Pohon Pinang <i>Areca catechu</i>	-	-	LC	2
Mangga <i>Mangifera indica</i>	-	-	LC	33
Karsen <i>Muntingia calabura L</i>	-	-	LC	1
Kencana Ungu <i>Ruellia angustifolia</i>	-	-	LC	600
Bunga Kertas <i>Bougainvillea glabra</i>	-	-	LC	14
Bunga Kamboja <i>Plumeria acuminata</i>	-	-	LC	16
Bunga tasbih/ganyong <i>Canna coccinea</i>	-	-	LC	100
Adam eva <i>Tradescantia spathacea</i>	-	-	LC	90
Merpati <i>Columba livia</i>	-	-	LC	4

Taman Mini Steel Rolling juga berperan sebagai ruang refleksi dan interaksi. Kehadirannya menciptakan suasana kerja yang lebih nyaman, menurunkan tingkat stres, serta meningkatkan semangat dan produktivitas karyawan. Bagi perusahaan, taman ini menjadi simbol bahwa kekuatan baja yang keras tetap bisa bersanding dengan kelembutan dan keindahan alam.



Gambar 5 Peta Area Konservasi Program Taman Mini Steel Rolling



Conservation of Vulnerable Species : Terminalia ivorensis

Conservation of Vulnerable Species : *Terminalia ivorensis*

Program **Conservation of Vulnerable Species: *Terminalia ivorensis*** merupakan inisiatif konservasi PT Dexin Steel Indonesia yang lahir dari kepedulian terhadap kelestarian spesies pohon yang bernilai ekologis tinggi. *Terminalia ivorensis*, atau dikenal dengan nama almond pantai gading, adalah salah satu jenis pohon tropis yang saat ini masuk dalam kategori **rentan (Vulnerable)** menurut daftar merah IUCN. Ancaman terhadap spesies ini semakin meningkat akibat deforestasi, konversi lahan, dan eksploitasi berlebihan.

Melalui program ini, perusahaan menempatkan *Terminalia ivorensis* sebagai spesies kunci untuk mendukung keberlanjutan ekosistem di dalam area operasionalnya. Penanaman dilakukan secara bertahap dengan persiapan bibit berkualitas, pengolahan tanah, hingga pemeliharaan yang intensif. Pohon ini dipilih bukan tanpa alasan: pertumbuhannya yang cepat, tajuknya yang rindang, serta kemampuannya menyerap karbon menjadikan *Terminalia ivorensis* sangat potensial sebagai penyerap polutan sekaligus penyedia ruang hidup bagi berbagai jenis fauna.

Selain nilai ekologis, pohon ini juga memiliki manfaat sosial dan edukatif. Bagi masyarakat sekitar, kehadiran *Terminalia ivorensis* dapat menjadi sumber pengetahuan baru tentang pentingnya

konservasi spesies rentan. Sementara bagi karyawan, program ini menjadi pengingat bahwa menjaga kelestarian lingkungan bukan sekadar kewajiban, melainkan bagian dari identitas perusahaan yang menempatkan harmoni antara industri dan alam sebagai pijakan utama.

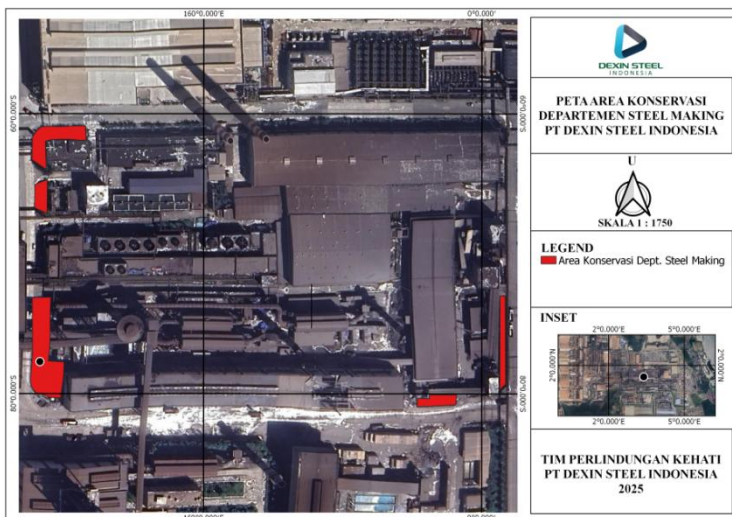
Monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala untuk menilai tingkat keberhasilan penanaman serta pertumbuhan pohon. Data yang diperoleh menjadi dasar bagi pengembangan strategi konservasi lebih lanjut, termasuk kemungkinan memperluas area penanaman, memperkaya jenis tanaman yang mendampingi, serta menjalin kolaborasi dengan lembaga riset maupun akademisi.

Lebih dari sekadar menanam pohon, program ini adalah simbol komitmen jangka panjang perusahaan dalam mendukung konservasi global. Dengan melestarikan *Terminalia ivorensis*, PT Dexin Steel Indonesia tidak hanya menjaga salah satu spesies rentan, tetapi juga meneguhkan posisinya sebagai pelaku industri yang peduli dan bertanggung jawab terhadap keberlanjutan bumi.

Tabel 4. Flora dan Fauna Program Conservation of Vulnerable Species: *Terminalia ivorensis*

NAMA FLORA FAUNA	Status Konservasi			JUMLAH
	CITES	Permen LHK No.106/2018	IUCN	
Almond Pantai Gading <i>Terminalia ivorensis</i>	-	-	VU	13
Durian <i>Durio zibethinus</i>	-	-	LC	1
Kelor <i>Moringa oleifera</i>	-	-	LC	3
Pepaya	-	-	LC	2

NAMA FLORA FAUNA	Status Konservasi			JUMLAH
	CITES	Permen LHK No.106/2018	IUCN	
<i>Carica papaya</i>				
Kiara Payung <i>Filicium decipiens</i>	-	-	LC	7
Sawit <i>Elaeis guineensis Jacq</i>	-	-	LC	6
Kersen <i>Muntinga calabura L</i>	-	-	LC	2
Pohon pucuk merah <i>Syzygium myrtifolium</i>	-	-	LC	8
Bunga tasbih <i>Canna coccinea</i>	-	-	LC	47
Merpati <i>Columba livia</i>	-	-	LC	3
Angsa Putih <i>Cygnus olor</i>	-	-	LC	4



Gambar 6 Peta Area Konservasi Program *Conservation of Vulnerable Species: Terminalia ivorensis*

A photograph of three people wearing hard hats and holding small mangrove seedlings. The image is overlaid with a large, semi-transparent blue diamond shape. The background shows dense mangrove foliage.

GROVE : Gerakan Restorasi Mangrove

INDONESIA
PROGRAM CSR KAWASAN IMIP
KAWASAN RESTORASI MANGROVE
ANAMAN 2.000 MANGROVE
RETE

GROVE : Gerakan Restorasi Mangrove

Program **GROVE (Gerakan Restorasi Mangrove)** merupakan inisiatif PT Dexion Steel Indonesia dalam menjaga dan memulihkan ekosistem pesisir, khususnya di kawasan Desa Bete-Bete, Kecamatan Bahodopi. Kawasan pesisir ini memiliki peran penting sebagai pelindung alami dari abrasi, penahan gelombang, penyerap karbon, sekaligus habitat bagi berbagai biota laut. Namun, aktivitas manusia serta tekanan lingkungan telah menyebabkan kerusakan pada sebagian ekosistem mangrove yang ada.

Melalui program ini, perusahaan berkomitmen untuk melakukan **rehabilitasi dan restorasi mangrove** dengan pendekatan yang berkelanjutan. Kegiatan yang dijalankan meliputi persiapan bibit mangrove, pengolahan area tanam, penanaman, serta pemeliharaan berkelanjutan. Jenis mangrove yang dipilih merupakan spesies lokal yang adaptif terhadap kondisi pesisir setempat, sehingga mampu tumbuh optimal dan memperkuat fungsi ekologis kawasan.

Selain fungsi ekologis, program GROVE juga dirancang untuk memberikan manfaat sosial. Keberadaan kawasan mangrove tidak hanya menjadi benteng alami bagi pesisir, tetapi juga membuka peluang ekonomi baru bagi masyarakat sekitar, seperti ekowisata, budidaya kepiting, atau pemanfaatan hasil hutan non-kayu. Dengan



demikian, program ini bukan sekadar menanam pohon, melainkan membangun sinergi antara lingkungan, masyarakat, dan industri.

Monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala untuk menilai tingkat keberhasilan penanaman serta perkembangan ekosistem. Perusahaan juga mendorong keterlibatan masyarakat dan lembaga terkait agar tercipta rasa memiliki dan tanggung jawab bersama dalam menjaga keberlanjutan mangrove.

Melalui **GROVE**, PT Dexin Steel Indonesia ingin menunjukkan bahwa keberadaan industri di wilayah pesisir dapat berjalan beriringan dengan upaya konservasi alam. Kawasan mangrove yang tumbuh kembali diharapkan menjadi simbol harmoni antara kekuatan baja dan kekuatan alam, serta warisan berharga bagi generasi mendatang.

Jenis - jenis mangrove yang ditanam di desa Bete - Bete yaitu:

- a) ***Bruguiera gymnorrhiza*** atau kendeka ini memiliki nama lokal yang berbeda - beda ada yang menyebutnya tancang, lindur atau putut. Tancang ini termasuk pohon dengan ketinggian bisa mencapai 30 m dengan batang berbentuk bulat (*teres*) dengan permukaan banyak lentisel dan tipe percabangan monopodial. Sistem perakaran anakan tancang yaitu tunggang dan akan berubah menjadi akar lutut saat dewasa. Tancang memiliki tipe daun tunggal dengan bentuk lanset, permukaan atas dan bawah licin serta mengkilap. Tata letak daun berhadapan, tulang daun sejajar, tepi daun rata sedangkan ujung dan pangkal daun meruncing (Patimah dkk., 2022). Bunga berwarna
- 



merah muda, daun mahkota meruncing berwarna putih. Tancang atau kendeka ini banyak ditemukan kawasan mangrove yang berlumpur, sungai pasang surut dan payau.

- b) ***Bruguiera parviflora***, yang dikenal secara lokal sebagai lenggadai, tumbuh pada substrat tanah berlumpur dan merupakan salah satu spesies mangrove yang khas. Tumbuhan ini memiliki sistem perakaran berupa akar lutut dan akar banir kecil yang membantu menopang batangnya di lingkungan tergenang. Kulit kayunya berwarna abu-abu hingga coklat tua dengan celah-celah lentisel kecil yang tersebar merata di seluruh batang. Daunnya merupakan daun tunggal berbentuk elips dengan ujung meruncing; permukaan atas daun berwarna hijau tua, sedangkan permukaan bawahnya berwarna hijau kekuningan. Bunganya berwarna hijau kekuningan dengan bagian bawah berbentuk tabung, sementara buahnya berbentuk silindris kecil, berpermukaan halus, dan juga berwarna hijau kekuningan (Handayani dkk., 2024).
- c) ***Ceriops tagal***, dikenal sebagai Tengar, tumbuh di habitat berlumpur yang tergenang air. Batangnya berwarna coklat atau abu-abu dengan lentisel acak, dan daunnya elips, ujung membulat, permukaan atas hijau tua, bawah hijau kekuningan. Buahnya berbentuk tabung berwarna coklat, dengan hipokotil hijau yang beralur. Bunganya majemuk (*inflorescentia cymosa*) dan *pleiochasial*, terdiri dari 10–20 kuntum, masing-masing bertangkai dengan dua daun dasar. Kelopaknya berbentuk bintang, berwarna hijau, dan mahkotanya berbentuk mangkuk, putih lalu menguning saat tua. *C. tagal* memiliki 5 benang sari



dan satu putik berbentuk tiang, dengan bakal buah menumpang (di atas dasar bunga). Buahnya berwarna hijau hingga coklat dengan ukuran 1,2–2,5 cm dan kelopak yang tetap menempel. Propagul muda berbentuk langsing dan panjang (19–26 cm), berwarna hijau tua, permukaan halus atau sedikit kasar, dan berubah kecoklatan saat matang (Tala, 2020).

- d) ***Rhizophora apiculata*** atau Bakau Minyak, tumbuhan ini hidup di tanah berlumpur yang tergenang air saat pasang, dengan aliran air tawar yang masuk secara terus-menerus. Tanamannya memiliki akar yang kuat dan keras, bahkan terkadang muncul akar udara dari cabangnya. Daunnya kecil, lonjong menyempit dengan warna hijau tua di bagian atas dan hijau muda di tengah. Bunga mangrove ini berwarna kekuningan, sementara buahnya memanjang, berbintil, dan berwarna hijau kejinggaan. Selain penting secara ekologis, tanaman ini juga dimanfaatkan sebagai obat tradisional—kulit batang, akar muda, dan daunnya telah digunakan untuk pengobatan, bahkan ekstrak kulit akarnya diketahui memiliki sifat antibakteri (Safitri dkk., 2023).
- e) ***Rhizophora stylosa*** atau Bakau totol merupakan spesies mangrove yang tumbuh subur dan mendominasi pada substrat keras. Pohonnya memiliki satu atau beberapa batang dengan warna kulit abu-abu hingga kehitaman. Sistem perakarannya mencakup akar tunjang serta akar udara yang tumbuh dari cabang bagian bawah. Daunnya berbentuk elips melebar dengan ujung meruncing, dan bagian bawah daun memiliki bintik-bintik teratur. *R. stylosa* dikenal sebagai spesies dengan

jumlah bunga terbanyak di antara jenis *Rhizophora* lainnya. Buahnya berbintik dan agak halus. Berdasarkan penelitian sebelumnya, spesies ini memiliki pola distribusi yang mengelompok, yang dipengaruhi oleh jenis substrat serta karakteristik propagulnya (Safitri dkk., 2023).



Gambar 7 Dokumentasi Program GROVE : Gerakan Restorasi Mangrove



Dexin Lestari : Kolaborasi untuk Pesisir Berkelanjutan

Dexin Lestari : Kolaborasi untuk Pesisir Berkelanjutan

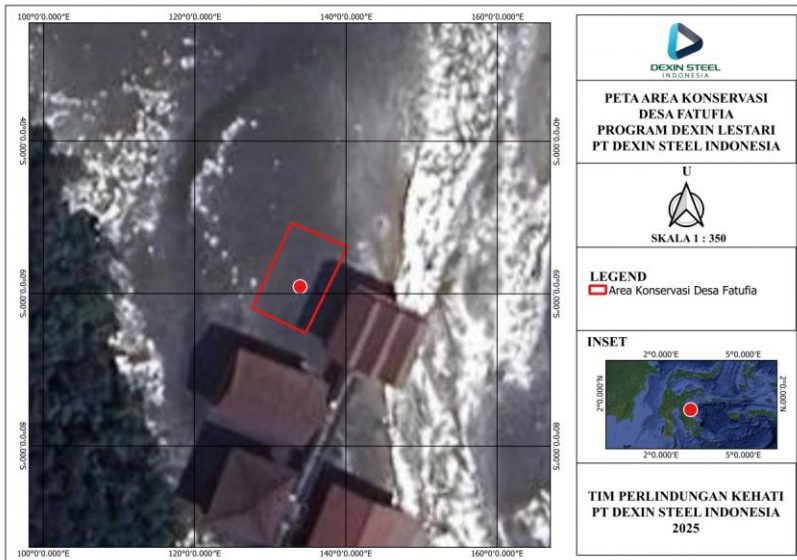
DESKRIPSI TEKNIS INOVASI

a. Permasalahan Awal

Monyet yaki (*Macaca nigra*) merupakan primata endemik yang hanya ditemukan di bagian utara Pulau Sulawesi dan saat ini berstatus ***Critically Endangered (CR)*** menurut *International Union for Conservation of Nature (IUCN)*. Berdasarkan pengamatan di lapangan, monyet yaki sesekali terlihat muncul di area penanaman mangrove Dusun Kurisa, Desa Fatufia. Hal ini sejalan dengan temuan Mustari (2021), yang menyatakan bahwa yaki kerap mendekati wilayah pesisir untuk mencari moluska sebagai salah satu pakan alternatif. Moluska sendiri merupakan biota yang secara alami hidup di kawasan hutan mangrove, yang memiliki fungsi ekologis dalam mendukung rantai makanan satwa liar, termasuk primata.

Di kawasan penanaman mangrove tersebut telah ditemukan keberadaan beberapa jenis fauna dari filum Molusca, di antaranya siput air laut (*Oncomelania*) dan siput bakau (*Telescopium telescopium*), yang berpotensi menjadi sumber pakan alami bagi yaki. Hal ini menunjukkan adanya keterkaitan ekologis antara kondisi ekosistem mangrove, populasi moluska, dan kebutuhan pakan monyet yaki.

Sebagai bentuk kontribusi terhadap upaya konservasi keanekaragaman hayati, **PT Dexin Steel Indonesia** menginisiasi program **Dexin Lestari : Kolaborasi untuk Pesisir Berkelanjutan** yang bertujuan untuk memulihkan habitat pesisir, meningkatkan populasi moluska, serta mendukung ketersediaan pakan alternatif bagi monyet yaki di sekitar wilayah operasional perusahaan. Diadakannya program ini diharapkan mampu mendukung kegiatan konservasi monyet yaki dan memperbaiki kawasan mangrove Desa Fatufia.



Gambar 8 Peta Area Konservasi Desa Fatufia

b. Asal Usul Ide Perubahan atau Inovasi

Gagasan program *Dexin Lestari: Kolaborasi untuk Pesisir Berkelanjutan* berawal dari hasil survei lapangan yang dilakukan oleh Departemen Environment PT Dexin Steel Indonesia. Tim menemukan bahwa di sekitar kawasan perusahaan, khususnya di area Desa Fatufia, terdapat potensi ekologis yang penting namun juga menghadapi ancaman kerusakan habitat. Hasil pengamatan menunjukkan keberadaan fauna moluska sebagai biota alami di hutan mangrove yang sekaligus menjadi pakan alternatif bagi monyet yaki (*Macaca nigra*). Kondisi tersebut mendorong lahirnya ide untuk mengintegrasikan program rehabilitasi mangrove dengan dukungan terhadap kelestarian satwa liar endemik, sehingga perusahaan dapat berkontribusi langsung pada konservasi keanekaragaman hayati sekaligus menjaga keberlanjutan ekosistem pesisir di sekitar wilayah operasionalnya.

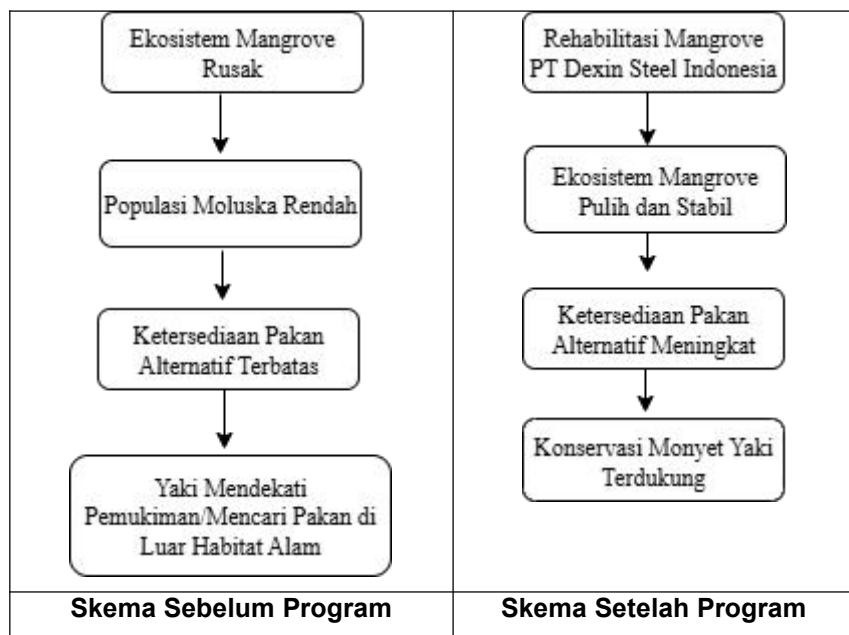
Program “Dexin Lestari : Kolaborasi untuk Pesisir Berkelanjutan” merupakan pionir yang tidak ditemukan dalam industri sejenis berdasarkan buku *Best Practice* dan Inovasi tahun 2017, 2018, 2019, 2020, 2021, 2022, dan 2023 yang dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup/Badan Pengendalian Lingkungan Hidup.

c. Perubahan yang Dilakukan dari Sistem Lama

Kegiatan penanaman mangrove di area konservasi desa Fatufia dilakukan dengan menanam 1000 bibit mangrove jenis *Rhizophora sp.* Pemilihan jenis ini disesuaikan dengan kecocokan lahan dengan tanaman yang dipilih. **Sebelum program**, kondisi

mangrove di Desa Fatufia belum optimal dengan tegakan yang masih jarang, sehingga populasi moluska rendah dan pakan alternatif bagi monyet yaki terbatas, mendorong mereka mendekati permukiman. **Setelah program** rehabilitasi oleh PT Dexin, tegakan mangrove mulai terbentuk, populasi moluska meningkat, dan ketersediaan pakan alternatif membaik, sehingga mendukung konservasi yaki secara berkelanjutan.

d. Skema Inovasi yang Dilakukan



Gambar 9 Skema Program



TIPE INOVASI

Program inovasi **“Dexin Lestari : Kolaborasi untuk Pesisir Berkelanjutan”** merupakan tipe inovasi yang termasuk dalam **penambahan komponen**, karena melalui program ini perusahaan tidak hanya menjalankan aktivitas inti industri, tetapi menambahkan komponen baru berupa kegiatan konservasi mangrove di wilayah pesisir. Penambahan komponen ini berfokus pada upaya menjaga keberlanjutan ekosistem pesisir yang sebelumnya belum optimal, dengan menghadirkan tegakan mangrove baru yang berfungsi sebagai penahan abrasi, penyedia habitat biota pesisir, serta penyerap karbon alami.

Implementasi program penanaman mangrove memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas lingkungan, khususnya di area pesisir yang rentan terhadap degradasi. Selain berdampak positif bagi keberlangsungan ekosistem, program ini juga memperluas nilai keberlanjutan perusahaan melalui kolaborasi dengan masyarakat pesisir dalam perawatan dan pengelolaan mangrove. Dengan demikian, program ini tidak hanya memberikan manfaat ekologis berupa perlindungan garis pantai dan peningkatan keanekaragaman hayati, tetapi juga manfaat sosial-ekonomi bagi masyarakat sekitar.

KUANTIFIKASI INFORMASI PENURUNAN ENERGI

(Perhitungan hasil absolut program)

Hasil Absolut = Jumlah flora Program Dexin Lestari : Kolaborasi untuk Pesisir Berkelanjutan

Hasil Absolut = 1210 batang

KUANTIFIKASI PENGHEMATAN ATAU PENURUNAN BIAYA

Program Dexin Lestari : Kolaborasi untuk Pesisir Berkelanjutan memberikan nilai guna tidak langsung berupa serapan karbon dengan ekonomi sebesar Rp 243.307,53 pada tahun 2025. Nilai ini berasal dari potensi serapan karbon sebesar 0,74 Ton CO₂e dari hasil penanaman mangrove program Dexin Lestari : Kolaborasi untuk Pesisir Berkelanjutan. Perhitungan penghematan sebagai berikut:

(Perhitungan penghematan program)

Kandungan Karbon per ha = 0,20 ton/ha
Serapan CO₂ (Stock Karbon) = 0,74 tCO₂e/ha
Harga per ton = US\$ 20/tCO₂ (VCM – Voluntary Carbon Market, <https://www.sylvera.com/>)
= Rp 328.320 (Kurs US\$ Rp 16.416)
Kandungan Karbon per ha = 0,20 ton/ha

$$\begin{aligned}
 \text{Penghematan} &= \text{Serapan Karbon} \times \text{Harga Karbon per ton} \\
 &= 0,74 \text{ tCO}_2\text{e/ha} \times \text{Rp } 328.320 \\
 &= \text{Rp } 243.307,53
 \end{aligned}$$

DOKUMENTASI PELAKSANAAN INOVASI



Gambar 10 Kegiatan Dexin Lestari : Kolaborasi untuk Pesisir Berkelanjutan



FLORA DAN FAUNA LANGKA : RED LIST IUCN

Keanekaragaman hayati merupakan aset berharga yang menopang keseimbangan ekosistem bumi. Namun, berbagai tekanan seperti alih fungsi lahan, eksploitasi berlebihan, hingga perubahan iklim telah menyebabkan banyak spesies flora dan fauna masuk dalam daftar **IUCN Red List** sebagai kategori terancam. PT Dexin Steel Indonesia menyadari pentingnya melindungi spesies-spesies ini, khususnya yang hadir di sekitar kawasan perusahaan. Oleh karena itu, upaya konservasi tidak hanya berfokus pada penghijauan, tetapi juga diarahkan pada perlindungan flora dan fauna yang memiliki status konservasi rentan hingga kritis. Kehadiran spesies-spesies *Red List* di area Dexin menjadi pengingat bahwa tanggung jawab industri tidak berhenti pada produksi baja, melainkan juga mencakup peran aktif dalam menjaga kehidupan alam yang rapuh.



Berikut adalah beberapa flora dan fauna *Red List* yang menjadi perhatian utama di kawasan Dexin, sekaligus menjadi simbol komitmen perusahaan dalam menjaga kelestarian keanekaragaman hayati.

a. Pakis haji (*Cycas rumphii*)



Pakis Haji atau yang populer dengan nama sikas ini memiliki habitus yang hampir sama dengan palem dan ditemukan di daerah tropis dan subtropis. Walaupun hampir mirip dengan palem, namun keduanya sangat jauh kekerabatannya. Kemiripan kedua jenis tersebut berasal dari susunan anak daunnya yang berpasangan. Ciri yang mudah dikenali untuk jenis pakis haji yaitu berupa pohon palem yang tinggi mencapai 6 meter dengan daun tersusun di bagian ujung batang dan berbentuk majemuk (Munthe dkk., 2023). Di Indonesia pakis haji ini ditemukan hampir di seluruh kepulauan Indonesia dari Jawa, Sulawesi, Nusa Tenggara dan Papua. Selain masuk dalam kategori *Near Threatened* (NT), berdasarkan CITES pakis haji juga masuk dalam kategori Appendix II yang artinya belum terancam punah namun perdagangan internasionalnya harus dikendalikan untuk mencegah kepunahan.

b. Palem Kupu - Kupu Kuning (*Dypsis lutescens*)



Palem Kupu - Kupu Kuning termasuk pada kelas liliopsida yang merumpun. Tinggi tanaman ini bervariasi hingga mencapai 10 meter, dengan daun tersusun majemuk menyirip. Batangnya tertutup pelepah yang cukup panjang dan menutupi ruas - ruas batangnya. Mayang atau karangan bunganya dapat mencapai panjang 1 meter dengan bunga berwarna kuning, karangan bunga ini berada di ketiak daun. Habitat dari palem kuning ini biasanya lebih baik di iklim subtropis namun masih bisa tumbuh di iklim tropis.

Meskipun masih banyak dibudidayakan, menurut IUCN spesies ini masuk kategori ***Near Threatened (NT)*** akibat berkurangnya habitat alamnya dan eksploitasi berlebih sebagai tanaman hias. Oleh karena itu, penanaman palem kupu-kupu kuning juga berkontribusi pada upaya konservasi ex-situ untuk menjaga keberlanjutannya.

c. Angsana (*Pterocarpus indicus*)



Angsana atau Linggua yang memiliki nama latin *Pterocarpus indicus* termasuk dalam Famili Papilionaceae dengan area sebaran alami di Asia Tenggara - Pasifik. Jenis ini merupakan jenis pionir yang mampu tumbuh dengan baik di daerah terbuka sehingga baik untuk ditanam untuk kegiatan rehabilitasi lahan. Angsana yang termasuk tumbuhan pionir ini mampu tumbuh di berbagai tipe tanah dari tanah subur hingga tanah berbatu dan di ketinggian 600 mdpl - 1300 mdpl. Pohon Angsana dapat tumbuh besar hingga 40 m dengan diameter batang sekitar 3,5 m. Batangnya beralur dengan akar papan (banir) dan kulit berwarna abu-abu kecoklatan yang mengeluarkan getah merah bila disayat. Daunnya majemuk menyirip dengan panjang 12–13 cm. Bunganya kuning, harum, dan berkelamin ganda. Buahnya bulat pipih bersayap tipis berdiameter ± 6 cm dan tidak pecah saat masak (Latumahina dkk., 2022).

Menurut IUCN, angšana termasuk dalam kategori **Endangered (EN)** karena penurunan populasi akibat eksploitasi berlebihan, terutama untuk kayu dan kebutuhan komersial. Spesies ini juga

tercatat dalam **CITES Appendix II**, yang berarti perdagangannya dikendalikan untuk mencegah kepunahan di alam liar. Upaya penanaman angsa di kawasan industri maupun konservasi menjadi langkah penting dalam menjaga kelestariannya.

d. Almond Pantai Gading (*Terminalia ivorensis*)



Almond Pantai Gading atau afara hitam termasuk pada famili Combretaceae dan kelas Magnoliopsida atau tumbuhan dikotil. Spesies ini saat ini berstatus **Vulnerable (VU)** menurut IUCN Red List. Tanaman afara hitam adalah tumbuhan peneduh dikotil dengan akar tunggang bercabang yang tumbuh lurus ke bawah. Batangnya kasar, tegak, berbentuk bundar, dan bisa mencapai tinggi 35 meter, dengan percabangan mendatar membentuk sudut siku-siku. Daunnya tidak lengkap (hanya tangkai dan helai), berbentuk silinder



dengan helaian seperti telur terbalik atau jantung, bertulang menyirip, permukaan bawah berambut halus, lunak, dan tipis. Bunganya kecil, lonceng, berwarna putih hingga kuning, tanpa mahkota, dengan lima kelopak. Buahnya mirip almond, hijau saat muda dan merah kecoklatan saat tua. Bijinya memiliki kulit licin berserat dan terdiri dari kulit biji serta tali pusar.

e. *Impatiens omeiana*

Impatiens adalah jenis tanaman hias yang memiliki sekitar 1.000 spesies dan banyak ditemukan di Asia, Afrika, hingga pulau-pulau di Samudra Hindia. Tanaman ini biasanya tumbuh di tempat lembab dan teduh, meski ada juga yang bisa hidup di daerah kering. Bunganya beraneka bentuk dan warna, menarik bagi penyerbuk seperti kupu-kupu, ngengat, dan burung. Ciri unik *Impatiens* adalah bijinya yang dapat meletup dan menyebar sendiri ketika matang. Karena variasinya sangat banyak, tanaman ini punya nilai tinggi sebagai tanaman hias. Salah satu yang terkenal adalah *Impatiens omeiana* dari Tiongkok, yang sering ditanam karena memiliki daun indah.



Meskipun memiliki potensi besar sebagai tanaman hias, spesies ini masuk dalam kategori ***Endangered (EN)*** menurut IUCN *Red List*. Ancaman utamanya berasal dari degradasi habitat alami dan pengambilan berlebihan untuk perdagangan tanaman hias. Upaya konservasi baik melalui penanaman ex-situ maupun pengendalian perdagangan menjadi penting untuk memastikan keberlangsungan spesies ini di masa depan.

FAUNA RED LIST

a. Burung Kakaktua Jambul Kuning (*Cacatua sulphurea*)



Burung kakatua jambul kuning (*Cacatua sulphurea*) berdasarkan CITES termasuk dalam kategori Appendix I atau masuk dalam daftar satwa liar yang dilarang dalam segala bentuk perdagangan internasional, selain itu berdasarkan IUCN termasuk dalam kategori kritis serta termasuk satwa dilindungi berdasarkan Permen LHK No. 106 Tahun 2018. Burung ini termasuk dalam jenis burung berparuh bengkok dengan ciri khas jambul diatas kepalanya. Habitat burung ini berada di daerah Indonesia Timur seperti Nusa Tenggara, Maluku, Sulawesi dan Papua, mereka hidup di kawasan hutan dengan ketinggian sekitar 500 - 1.500 mdpl (Ardyansyah, 2023).

b. Monyet ekor panjang (*Macaca Fascicularis*)



Monyet ekor panjang termasuk dalam primata kecil dengan rambut warna coklat kemerahan sedangkan pada bagian wajah dan dada berwarna putih keabu-abuan. Ciri yang membedakan monyet ekor panjang dengan spesies lainnya yaitu rambut yang tumbuh di bagian kepala (jambul) (Enjelina & Norra, 2023). Di habitatnya monyet ekor panjang memiliki fungsi penting yaitu sebagai pemencar biji tanaman buah yang bermanfaat untuk konservasi tumbuhan dan sebagai pengendali populasi serangga (Ziyus dkk., 2019). Monyet ekor panjang termasuk dalam genus *Macaca* yang banyak ditemukan di dunia sementara itu persebaran monyet ekor

panjang di Indonesia ini cukup luas mulai dari Indonesia bagian barat hingga Nusa Tenggara Timur. Monyet ini dapat ditemukan di wilayah dekat garis pantai, sepanjang sungai, hutan dengan ketinggian 200 mdpl (Kusumadewi dkk., 2014). Populasi Monyet Ekor Panjang semakin terancam akibat hilangnya habitat, perburuan, dan perdagangan ilegal. Berdasarkan IUCN Red List, monyet ekor panjang berstatus *Endangered* (EN) dan masuk dalam CITES Appendix II, sehingga perdagangannya diawasi ketat untuk mencegah kepunahan.

c. Ular Sanca Batik (*Malayopython reticulatus*)



Ular sanca batik (*Malayopython reticulatus*) merupakan ular terpanjang di dunia dengan ukuran bisa mencapai 10 meter, meski umumnya 3–6 meter. Spesies ini tersebar luas dari Bangladesh hingga Filipina dan Indonesia, hidup di hutan tropis, rawa, persawahan, hingga lingkungan perkotaan. Tubuhnya bercorak batik dengan warna abu-abu, kuning, hitam, dan putih, menjadikannya salah satu ular dengan pola kulit paling indah. Ular ini aktif di malam



hari, pandai memanjat pohon serta berenang, dan memangsa hewan mulai dari burung, kelelawar, babi, rusa, hingga kadang hewan peliharaan.

Reproduksi ular sanca batik terjadi tiap 2–4 tahun dengan menghasilkan 20–50 telur yang dijaga betina hingga menetas. Spesies ini dapat hidup hingga 22 tahun di alam liar dan 32 tahun di penangkaran. Meski berstatus ***Least Concern (LC)*** menurut IUCN karena populasinya masih luas dan adaptif, ular ini terancam oleh perburuan kulit, perdagangan hewan eksotik, serta alih fungsi habitat. Karena itu, ia juga tercatat dalam **Appendix II CITES** untuk membatasi perdagangan internasionalnya.

CAPAIAN SDGs

Langkah PT Dexin Steel Indonesia terkait perlindungan keanekaragaman hayati sebagai wujud peran aktif perusahaan dalam mencapai target SDGs 2030 tujuan 14 “Ekosistem Lautan” dan 15 “Ekosistem Daratan”. Tujuan 14 dan 15 terdapat beberapa target spesifik yang turut diwujudkan dengan adanya pembentukan area konservasi oleh perusahaan:

Target 14.5 Pada tahun 2020, melestarikan setidaknya 10 persen dari wilayah pesisir dan laut, konsisten dengan hukum nasional dan internasional dan berdasarkan informasi ilmiah terbaik yang tersedia.

Target 15.1 Pada tahun 2020, menjamin pelestarian, restorasi dan pemanfaatan berkelanjutan dari ekosistem daratan dan perairan darat serta jasa lingkungannya, khususnya ekosistem hutan, lahan basah, pegunungan dan lahan kering, sejalan dengan kewajiban berdasarkan perjanjian

Target 15.5 Melakukan tindakan cepat dan signifikan untuk mengurangi degradasi habitat alami, menghentikan kehilangan keanekaragaman hayati, dan pada tahun 2020 melindungi dan mencegah lenyapnya spesies yang terancam punah.

DAFTAR PUSTAKA

- [CITES]. 2012. *Convention on the International Trade in Endangered Species of Wild Flora and Fauna* Appendise I, II, and III. (<http://www.cites.org/index.html>.)
- [PermenLHK]. 2018. *Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018 Tahun 2018 tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa yang Dilindungi.*
- Ardyansyah, D. (2023). *Burung (Aves)*. Bumi Aksara.
- Enjelina, L., & Norra, B. I. (2023). Analisis Struktur Morfologi, Anatomi Ekstremitas, Dan Perilaku Monyet Ekor Panjang (*Macaca Fascicularis*) Di Obyek Wisata Goa Kreo Semarang. *Indigenous Biologi: Jurnal Pendidikan dan Sains Biologi*, 6(1), 29-39.
- Handayani, D. F. S., Daningsih, E., & Mardiyyaningsih, A. N. (2024). Identifikasi Tumbuhan Mangrove di Hutan Lindung Padu Empat-Lebak Kerawang Desa Batu Ampar Kabupaten Kubu Raya. *Bioscientist: Jurnal Ilmiah Biologi*, 12(1), 1382-1396.
- IUCN. 2016. *The IUCN Red List of Threatened Species Available at* <http://www.iucnredlist.org>
- Kusumadewi, M. R., Soma, I. G., & Wandia, I. N. (2014). Sebaran Geografi Populasi Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*)

- 
- di Semenanjung Badung. *Jurnal Ilmu dan Kesehatan Hewan*, 2(1), 39-47.
- Latumahina, F. S., Wattimena, C. M. A., Mustamu, S., Komul, Y., Pietersz, J. H., & Kewilaa, V. L. N. (2022). *Potensi hasil hutan bukan kayu untuk peningkatan nilai ekonomi di Kabupaten Seram Bagian Barat*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Munthe, R. D., Nanda, A. A., & Tanjung, I. F. (2023). Keanekaragaman Vegetasi Tumbuhan Gymnospermae Di Komplek Vetpur Medan Estate. *Jurnal Ilmiah Biosaintropis (Bioscience-Tropic)*, 9(1), 45-51.
- Ngabekti S. 2013. Konservasi Beruang Madu Di KWPLH Balikpapan. Biosaintifika: *Journal of Biology and Biology Education* 5(2): 90 – 96.
- Patimah, P., Hardiansyah, H., & Noorhidayati, N. (2022). Kajian *Bruguiera gymnorhiza* (Tumbuhan Tancang) Di Kawasan Mangrove Muara Aluh-Aluh Sebagai Bahan Pengayaan Konsep Keanekaragaman Hayati Di SMA Dalam Bentuk Booklet. *JUPEIS: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 1(3), 90-101.
- Safitri, I., Kushadiwijayanto, A. A., Nurdiansyah, S. I., Sofiana, M. S. J., & Andreani, A. (2023). Inventarisasi Jenis Mangrove di Wilayah Pesisir Desa Sungai Nibung, Kalimantan Barat. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 22(1), 109-124.
- Tala, W. S. (2020). The Study Of Mangrove Reproductive Phenology In The Rhizophoraceae Family (*Bruguiera gymnorhiza* (L.)



lamk., *Ceriops tagal* (perr.) CB Rob., *Rhizophora apiculata* blume. And *Rhizophora mucronata* lamk.). *Jurnal Biologi Tropis*, 20(3), 406-415.

Ziyus, N. A., Setiawan, A., Dewi, B. S., & Harianto, S. P. (2019). Distribusi Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) Di Taman Nasional Way Kambas. *Jurnal Belantara*, 2(1), 35-42.



FEATHERS AND FLAME

Merangkai Kehidupan Liar di Jantung Industri Baja

Buku ini mengisahkan komitmen PT Dexin Steel Indonesia dalam menjaga keseimbangan antara kekuatan industri baja dan kelestarian alam. Melalui program konservasi flora dan fauna, penghijauan, serta pelestarian spesies Red List IUCN, perusahaan menghadirkan harmoni antara pembangunan industri dan keberlanjutan ekosistem.

PENERBIT

PT SUCOFINDO (PERSERO)

JL. Pemuda No. 171, Sekayu, Kec. Semarang
Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah

CETAKAN PERTAMA, TAHUN 2025

ISBN 978-623-8389-77-3 (PDF)



9

786238

389773